

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 2 Desember 2025

Global

S&P 500 turun 0,53% dan ditutup pada level 6.812,63, sementara Nasdaq Composite turun 0,38% dan ditutup pada level 23.275,92. Dow Jones Industrial Average turun 427,09 poin, atau 0,9%, dan ditutup pada level 47.289,33. Pelemahan di Wall Street terjadi ketika beberapa pedagang berupaya memanfaatkan reli pekan lalu, yang menunjukkan rata-rata saham utama menunjukkan pemulihan signifikan dari penurunan tajam yang terjadi sebelumnya di bulan November. Rata-rata saham utama telah ditutup menguat selama lima sesi berturut-turut, kembali mendekati rekor tertingginya. Pasar saham kembali diuntungkan oleh optimisme tentang prospek suku bunga menyusul komentar dovish dari para pejabat Federal Reserve. FedWatch Tool dari CME Group saat ini menunjukkan peluang 87,6 persen bahwa The Fed akan menurunkan suku bunga seperempat poin lagi pada pertemuan kebijakan moneter pekan depan. Sementara itu rilis inflasi utama Korea Selatan pada bulan November naik 2,4% secara tahunan, menurut data pemerintah pada hari Selasa. Inflasi inti, yang tidak memperhitungkan harga makanan segar dan energi, naik 2% dari tahun sebelumnya.

Domestik

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2025 tetap terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, IHK November 2025 tercatat inflasi sebesar 0,17% (mtm), sehingga secara tahunan IHK mengalami inflasi sebesar 2,72% (yoY). Inflasi yang terjaga ini merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) dan penguatan implementasi Program Ketahanan Pangan Nasional. Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada 2025 dan 2026.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.600 - 16.670. Pasar Obligasi Indonesia mengalami volume perdagangan yang rendah pada sesi Senin pagi, tetapi permintaan untuk obligasi acuan 5 dan 10-tahun terlihat meningkat pada sore hari, mendorong imbal hasil jangka pendek dan menengah untuk menjadi lebih naik sebesar 5-6 bps menjelang lelang hari ini. Adapun Kementerian Keuangan akan melaksanakan lelang obligasi konvensional dengan target indikatif Rp23 triliun dan potensi peningkatan hingga 150% dari target.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Inflation Rate MoM & YoY NOV	-0.2% & 2.4%	0.3% & 2.4%	-0.1% & 2.6%
JP	Consumer Confidence NOV		35.8	36.1
EA	Inflation Rate MoM & YoY Flash NOV		0.2% & 2.1%	-0.3% & 2.1%
EA	Core Inflation Rate YoY Flash NOV		2.4%	2.3%
EA	Unemployment Rate OCT		6.3%	6.3%
US	Fed Bowman Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupunafiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupunafiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaihan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerugian yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difasihkan sebagai rekomendasi, perawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.28%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	28-Nov	1-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.32	6.28	(0.62)
INA 10 YR (USD)	4.89	4.91	0.25
UST 10 YR	4.01	4.09	1.83

INDEXES	28-Nov	1-Dec	%
IHSG	8508.71	8548.79	0.47
LQ45	845.76	851.14	0.64
S&P 500	6849.09	6812.63	(0.53)
DOW JONES	47716.42	47289.3	(0.90)
NASDAQ	23365.69	23275.9	(0.38)
FTSE 100	9720.51	9702.53	(0.18)
HANG SENG	25858.89	26033.2	0.67
SHANGHAI	3888.60	3914.01	0.65
NIKKEI 225	50253.91	49303.2	(1.89)

FOREX	1-Dec	2-Dec	%
USD/IDR	16680	16650	(0.18)
EUR/IDR	19364	19336	(0.15)
GBP/IDR	22091	22010	(0.37)
AUD/IDR	10932	10909	(0.21)
NZD/IDR	9576	9537	(0.41)
SGD/IDR	12874	12833	(0.32)
CNY/IDR	2358	2353	(0.20)
JPY/IDR	107.21	106.98	(0.22)
EUR/USD	1.1609	1.1613	0.03
GBP/USD	1.3244	1.3219	(0.19)
AUD/USD	0.6554	0.6552	(0.03)
NZD/USD	0.5741	0.5728	(0.23)